

**DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN
PEER TO PEER LENDING SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh

**Riski Sumarnah
NIM. 19108030056**

Pembimbing

**Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A.
NIP. 19920321 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-585/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN PEER TO PEER LENDING SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISKI SUMARNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030056
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

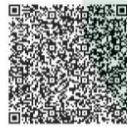
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 642d166081f9d



Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642d134522d44



Penguji II

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 642b38ac715df



Yogyakarta, 31 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642d19f3e0d89

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riski Sumarnah
NIM : 19108030056
Judul Skripsi : Determinan Minat Penggunaan *Peer To Peer Lending* Syariah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Pembimbing,



Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A.

NIP. 19920321 000000 2 301

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Sumarnah
NIM : 19108030056
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Determinan Minat Penggunaan *Peer To Peer Lending* Syariah di Indonesia”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Penyusun,



Riski Sumarnah

NIM. 19108030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Sumarnah
Tempat dan Tanggal Lahir : Manyam, 1 Maret 2001
NIM : 19108030056
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta
No. HP : 089694292641

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2023



Riski Sumarnah
Riski Sumarnah
NIM. 19108030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

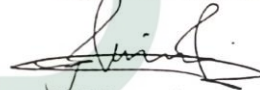
Nama : Riski Sumarnah
NIM : 19108030056
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Determinan Minat Penggunaan *Peer To Peer Lending* Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2023



Riski Sumarnah
NIM. 19108030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

*“Aku mengizinkan diriku untuk melepaskan
apa-apa yang bukan menjadi milikku”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:
Keluarga Terutama Kedua Orang Tua Yang Memberi Support
Penuh –
Sejak Dulu Sampai Nanti Yang Tak Pernah Terganti.*

Serta..

*Almamater saya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta

2023

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إَا...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَا...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa

innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu
lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya serta nikmat iman dan nikmat Islam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarga dan para sahabatnya.

Alhamdulillahirobbil 'aalamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Determinan Minat Penggunaan *Peer To Peer Lending* Syariah di Indonesia”. Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Alhamdulillahirobbil 'aalamin atas ridha Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis menyampaikan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terima kasih tersebut penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anniza Citra Prajasari, S.E.I., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi penulis.
5. Muhfiatun, S.E.I., M.E.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran serta dukungan sejak awal perkuliahan.
6. Seluruh dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Sukirman. dan Norjanah serta kakak tersayang Siti Hasanah, inspirasi hidup penulis yang selalu memberikan dukungan moril, materil maupun non materil, perhatian, kasih sayang, dan senantiasa selalu melangitkan do'a untuk penulis.
9. Lisdianto Dwi Kesumahadi sebagai rekan terdekat saya yang telah membantu banyak hal hingga sampai dititik ini.

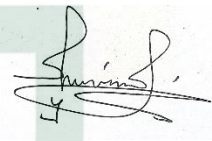
10. Teman-teman seperjuangan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta sekaligus responden dalam penelitian ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Maret 2023

Penulis,



Riski Sumarnah
NIM. 19108030056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
ABSTRAK	xxiv
ABSTARCT.....	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II	18
LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori	18
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Pengembangan Hipotesis.....	44
D. Kerangka Penelitian	50
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian.....	51
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel.....	57
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	58
E. Metode Pengujian Hipotesis.....	59
BAB VI.....	68
HASIL DAN PEMBAHASAN	68
A. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel.....	68
B. Analisis Deskriptif.....	70
C. Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan.....	82
BAB V	92

PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Keterbatasan dan Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	xcvii
LAMPIRAN	cix



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 persentase penggunaan <i>fintech</i> konvensional dan syariah	2
Gambar 2. 1 Proses Pengambilan Keputusan Konsumen	21
Gambar 2. 2 Model Technology Acceptance Model (TAM).....	27
Gambar 2. 3 Subjek Hukum <i>Peer to peer lending Syariah</i>	30
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	50
Gambar 3. 2 Kerangka Penelitian	50
Gambar 4. 1 Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Perusahaan Peer to peer lending Syariah yang terdaftar di OJK	32
Tabel 2. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3. 1 Ringkasan definisi Operasional Variabel	55
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Penelitian.....	59
Tabel 3. 3 Outer Model, Inner Model dan <i>Goodness Of Fit</i>.....	66
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden.....	68
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4. 3 Evaluasi Model Pengukuran Convergent Validity dan Discriminant validity	72
Tabel 4. 4 Akar AVE	74
Tabel 4. 5 HTMT.....	75
Tabel 4. 6 Inner Nilai VIF	77
Tabel 4. 7 <i>Path Coefficient</i>.....	77
Tabel 4. 8 R Square.....	79
Tabel 4. 9 Uji <i>f-square</i>.....	80
Tabel 4. 10 <i>Q Square</i>	81
Tabel 4. 11 SRMR	81
Tabel 4. 12 Rangkuman Penerimaan/Penolakan Hipotesis	81
Tabel 5. 1 Analisis Deskriptif.....	cxiii
Tabel 5. 2 Analisis Deskriptif LK5	cxiv
Tabel 5. 3 Analisis Deskriptif LK6	cxiv
Tabel 5. 4 Analisis Deskriptif LD1	cxiv
Tabel 5. 5 Analisis Deskriptif LD2	cxv
Tabel 5. 6 Analisis Deskriptif LD3	cxv
Tabel 5. 7 Analisis Deskriptif LD4	cxv
Tabel 5. 8 Analisis Deskriptif PU1.....	cxvi
Tabel 5. 9 Analisis Deskriptif PU2.....	cxvi
Tabel 5. 10 Analisis Deskriptif PU3.....	cxvi
Tabel 5. 11 Analisis Deskriptif PU4.....	cxvii
Tabel 5. 12 Analisis Deskriptif PEU1	cxvii
Tabel 5. 13 Analisis Deskriptif PEU2	cxvii
Tabel 5. 14 Analisis Deskriptif PEU3	cxviii
Tabel 5. 15 Analisis Deskriptif PEU4	cxviii
Tabel 5. 16 Analisis Deskriptif NS2.....	cxviii
Tabel 5. 17 Analisis Deskriptif NS3.....	cxix
Tabel 5. 18 Analisis Deskriptif NS4.....	cxix
Tabel 5. 19 Analisis Deskriptif NS5.....	cxix

Tabel 5. 20 Analisis Deskriptif MP1.....	cxx
Tabel 5. 21 Analisis Deskriptif MP2.....	cxx
Tabel 5. 22 Analisis Deskriptif MP3.....	cxx
Tabel 5. 23 Analisis Deskriptif MP4.....	cxxi
Tabel 5. 24 <i>Outer Loading</i>	cxxi
Tabel 5. 25 <i>Cross loading</i>	cxxii



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan Norma Subjektif terhadap Minat Penggunaan *Peer To Peer* Lending Syariah di Indonesia. Sampel pada penelitian ini berjumlah 180 masyarakat di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis PLS-SEM dengan bantuan alat analisis SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Literasi Digital berpengaruh secara tidak signifikan terhadap minat menggunakan. Selanjutnya *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan Norma Subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *Peer To Peer Lending* Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Digital, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan Norma Subjektif



ABSTARCT

This study aims to examine the Effects of Financial Literacy, Digital Literacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and Subjective Norms on Interest in Using Sharia Peer To Peer Lending in Indonesia The sample in this study was 180 people in Indonesia. This study uses a quantitative method with the PLS-SEM analysis model with the help of the SmartPLS 4 analysis tool. The results show that Financial Literacy and Digital Literacy have no significant effect on intention to use. Furthermore, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Subjective Norms have a significant effect on the intention to use Sharia Peer To Peer Lending in Indonesia.

Keywords: Digital Literacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Subjective Norms



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

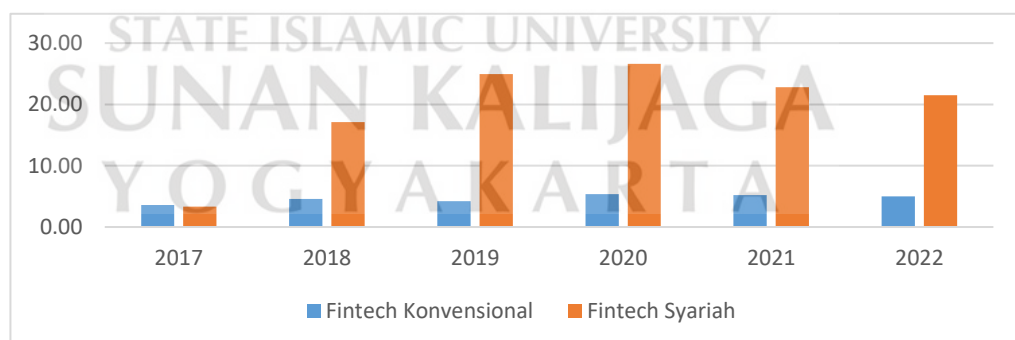
A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan informasi kini telah berkembang pesat sehingga sangat mempermudah aktifitas masyarakat, salah satunya yaitu dengan teknologi internet. Hal tersebut dibuktikan dengan angka pengguna internet di Indonesia hingga 2022 sejumlah 210,03 juta pengguna dari 272.69 juta penduduk di Indonesia (APJII 2022). Oleh karena itu internet dapat digunakan untuk membantu aktifitas masyarakat dalam menggunakan akses layanan keuangan secara daring sehingga masyarakat dapat melakukan berbagai aktifitas keuangan pada lembaga-lembaga keuangan tanpa harus mengeluarkan waktu dan tenaga lebih (Yuniarti 2019).

Banyak pelaku usaha yang menjadikan teknologi layanan keuangan yaitu *financial technology* atau bisa dikenal sebagai *fintech* menjadi sebuah inovasi untuk bertahan dalam bisnisnya (Ichwan and Kasri 2019). Darmansyah (2019) menjelaskan bahwa *fintech* merupakan jawaban dari berbagai permasalahan akses keuangan masyarakat konvensional. Kehadiran *fintech* dirasa sangat efektif dan efisien jika disamakan dengan lembaga keuangan konvensional. Berbagai produk *fintech* telah berkembang pesat di Indonesia, dikutip dari data Franedy & Bosnia (2018) bahwa variasi *fintech* yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah penggunaan sistem *payment* dengan pangsa pasar sekitar 39 persen, kemudian layanan *lending* sekitar 24 persen.

Financial Techlonogy adalah ide baru berupa layanan keuangan dengan memanfaatkan teknologi sebagai cermin modern (Chrismastianto 2017). Melalui Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 pengelolaan teknologi keuangan akan mempengaruhi stabilitas skema keuangan dengan menciptakan produk baru layanan teknologi dan model bisnis di sistem keuangan, tetapi juga efektivitas sistem pembayaran yang lancar, aman, dan andal.

Fintech dikatakan sebagai kesuksesan pada bidang ekonomi yang menarik para pegiat ekonomi dan keuangan melalui prinsip Syariah dengan suatu trobosan baru yaitu *fintech* syariah (Hiyanti et al. 2019). *Fintech* syariah adalah kombinasi produk dan layanan keuangan dan teknologi serta inovasi teknologi informasi yang memfasilitasi proses bisnis dan investasi bisnis serta distribusi dana sesuai dengan prinsip Syariah (Yarli 2018). Berikut adalah diagram perbandingan antara penggunaan *fintech* konvensional dan *fintech* syariah lima tahun terakhir di Indonesia:



Gambar 1. 1 persentase penggunaan *fintech* konvensional dan syariah

Sumber Data : *Google Trends*, 2022

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa penggunaan layanan *fintech* terbesar yaitu yang berbasis syariah. Persentase terbesar selama lima tahun terakhir yaitu ditahun 2020 sebesar 26,63 persen dan *fintech* konvensional hanya sebesar 5,38 persen. Hal tersebut membuktikan jika penggunaan layanan *fintech* syariah di Indonesia cukup pesat jika dibandingkan layanan konvensional.

Salah satu produk *fintech* syariah yaitu layanan *peer to peer lending* syariah. *Peer to peer lending* berdasarkan peraturan OJK No.77/POJK.01/2016 merupakan penyelenggara jasa keuangan yang mempertemukan pemberi pinjaman dan peminjam melalui mekanisme online. Secara umum konsep sistem *peer to peer lending* mirip dengan *online marketplace* yang menyediakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Tetapi pinjaman peer-to-peer menyatukan pemberi pinjaman dan peminjam. Hadirnya *peer to peer lending* akan memudahkan masyarakat untuk mengabdikan atau mengajukan pinjaman dengan bunga yang berbeda tanpa menggunakan jasa lembaga keuangan sebagai perantara (Hasibuan, 2021)

Penyelenggaran pertama kali *peer to peer lending* adalah tahun 2017, dan sampai dengan tahun 22 April 2022 sebanyak 102 penyelenggaraan *fintech lending* berizin di Otoritas Jasa Keuangan. Delapan di antaranya bergerak dalam bidang syariah (Otoritas Jasa Keuangan 2022). Kehadiran *peer to peer lending* syariah yang resmi terdaftar di OJK membedakan *peer to peer lending* syariah dengan konvensional *lending* karena *peer to peer lending* syariah populer di kalangan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam.

Perbedaan itu secara umum terlihat dari sudut pandang proses, akad, dan sistem bagi hasil. Pinjaman *peer to peer lending* syariah tidak hanya menawarkan pinjaman berbasis syariah tetapi juga investasi alternatif dengan keuntungan melalui mekanisme bagi hasil. (Hasibuan 2021). Hal tersebut berarti bahwa perekonomian syariah di Indonesia berupaya selalu hadir memberikan wadah dan jaminan untuk masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim, sekalipun dalam hal *fintech*.

Syarat dan ketentuan yang berlaku bagi organisasi dan pengguna layanan *fintech lending peer to peer* “Peraturan Komisi Jasa Keuangan no. 77 Tahun 2016 tentang Layanan Pinjaman Tunai Berbasis IT”. Di dalam pelaksanaan *fintech* syariah tentu harus berdasarkan prinsip-prinsip perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam, seperti yang ditetapkan pada Fatwa DSN-MUI yaitu pada Fatwa No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang “Uang Elektronik Syariah” dan Fatwa No. 117/DSN-MUI/II/2018 mengenai “Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Sesuai Prinsip Syariah”. *Fintech* syariah juga memiliki keunggulan dalam penggunaan teknologi yang mempengaruhi aksesibilitas *fintech* mulai dari penggunaan situs web hingga aplikasi di ponsel.

Layanan ini memudahkan calon pengguna untuk mendapatkan informasi detail yang cepat dan terpercaya. Teknologi yang mendasari keberadaan *fintech* adalah membuat pengguna merasa aman dan nyaman dalam menginvestasikan dananya. Asosiasi *Fintech* Syariah Indonesia (AFSI)

telah diberikan partisipasi yang lebih besar dalam fungsi pengawasan OJK dengan dukungan pemerintah. (Yuniarti 2019).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah. Diantaranya yaitu literasi keuangan, literasi digital, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan norma subjektif.

Pertama, literasi keuangan yaitu pemahaman tentang memahami konsep dan keterampilan berbagai instrumen keuangan, lembaga keuangan, dan pengelolaan uang (Xu and Zia 2012). Kurangnya literasi keuangan menyebabkan perhitungan keuangan yang kurang baik sehingga informasi dan wawasan akan mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan terkait aspek keuangan (Andrian 2022).

Berdasarkan SNLIK 2019 (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan) oleh OJK sebagian besar masyarakat masih kurang mengetahui cara untuk mengambil keputusan yang berkualitas serta cara mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Survei tersebut menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03 persen yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih banyak yang belum mengetahui properti berbagai aset keuangan dan ditawarkan dengan bantuan perusahaan jasa keuangan riil. Sedangkan pemberdayaan masyarakat yang melek finansial merupakan salah satu aspek fundamental untuk meningkatkan perlindungan konsumen demi kesejahteraan individu dan inklusi keuangan(OJK 2021).

Pemanfaatan teknologi finansial menjadi bagian dari teknologi serta kecakapan untuk mengelola dana yang tersedia melalui aspek-aspek yang memfasilitasi atau mempengaruhi penggunaan teknologi tentang pengelolaan keuangan dan efek dari menggunakan jasa keuangan tersebut. (Yoo and Fisher 2017). Banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan jika literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap instrumen keuangan, khususnya keuangan digital. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka akan meningkatkan tanggung jawab atau kepekaan dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan teknologi keuangan (Albaity and Rahman 2019; Ali et al. 2021; Mahdzan, Zainudin, and Sook Fong Au 2017; Zaman et al. 2017).

Berbeda dengan hasil penelitian (Anugrah 2018; Khan, Aslam, and Mulk 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan layanan keuangan, karena minat untuk menggunakan layanan keuangan biasanya ditentukan oleh kebutuhan hidup dan status pekerjaan. Sehingga walaupun seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, bukan berarti membuat seseorang berminat untuk menggunakan *Peer To Peer Lending* syariah karena tidak memiliki kebutuhan untuk menggunakannya (Khan et al. 2020). Faktor yang lebih berpengaruh lainnya yaitu status pekerjaan, jika status pekerjaan seseorang bukanlah pengusaha yang membutuhkan pinjaman ataupun menginvestasikan dana usaha maka akan mengurangi minat penggunaan *Peer To Peer Lending* syariah (Anugrah 2018).

Kedua, literasi digital juga turut mendukung penggunaan teknologi keuangan. Menurut Sedán dkk (2020) literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi secara efektif pada perangkat digital dalam berbagai situasi termasuk studi kerja dan kehidupan sehari-hari. Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengintegrasikan dan memahami berbagai jenis informasi dalam teknologi informasi. Literasi digital diperlukan untuk membangun kembali perekonomian yang lebih seimbang pasca pandemi COVID-19 (Sutisna 2020).

Pesatnya perkembangan teknologi mendorong manusia untuk beradaptasi dengan cepat. Layanan *peer to peer lending* syariah membutuhkan kemampuan digital terutama saat menggunakan produk *fintech*. Saat ini bisnis *online* melalui *e-commerce* atau media sosial lainnya telah memberikan kemudahan bagi setiap orang yang ingin berbisnis. Oleh karena itu literasi digital dapat memfasilitasi upaya pengusaha untuk mengelola usahanya dengan lebih baik. (Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli 2020).

Banyaknya penggunaan internet di Indonesia tidak secara langsung sebanding dengan tingkat literasi digital yang dimiliki tiap pengguna internet. Seseorang dengan tingkat literasi digital yang baik akan dapat merasakan dan membandingkan manfaat yang diperoleh antara sebelum dan sesudah memanfaatkan layanan *peer to peer lending* yang nyaman dan efisien. Sehingga akan timbul keinginan untuk menggunakan atau kembali memakai *peer to peer lending* syariah (Rahma and Sari 2021). Berbagai penelitian terdahulu menjelaskan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat penggunaan produk keuangan digital, karena dengan tingkat literasi digital yang baik pengguna akan memahami bagaimana cara memanfaatkan teknologi, menggunakan dan memahami konten digital secara tepat termasuk dalam konteks perilaku keuangan (Dwiningsih 2020; Puspita and Solikah 2022; Vebiana 2018).

Berbeda dengan hasil penelitian Pradini dan Susanti (2021) yang menyatakan bahwa literasi digital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *Peer To Peer Lending* syariah, karena walaupun memiliki tingkat literasi digital yang tinggi tetapi seseorang hanya akan menggunakan suatu teknologi keuangan jika memiliki kebutuhan untuk menggunakannya. Minat seseorang terhadap suatu teknologi keuangan bergantung pada kebutuhan, keinginan dan motivasi dalam menggunakan layanan pinjaman ataupun berinvestasi pada *platform* tersebut (Khan et al. 2020).

Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use* merupakan faktor ketiga dan keempat yang mempengaruhi minat menggunakan *peer to peer lending* syariah. Persepsi manfaat persepsi manfaat dan persepsi kemudahan sangat berdampak pada tingkat kepercayaan individu dalam menggunakan produk layanan *fintech* (Sito Putri and Iriani 2021).

Perceived Usefulness merupakan keyakinan seseorang jika dengan menggunakan teknologi atau inovasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis 1989). Jika seseorang merasakan manfaat terhadap sistem layanan *peer to peer lending* syariah, maka akan menumbuhkan keyakinan

bahwa sistem tersebut sangat membantu dalam usaha yang mereka jalankan (Fitriana, 2017). Semakin sering pengguna memperoleh manfaat dari penggunaan sistem layanan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem layanan tersebut. Sebaliknya jika keuntungan yang didapat dari sistem layanan *peer to peer lending* Syariah kecil maka kepercayaan pengguna terhadap sistem tersebut rendah. (Kurniawan, Wardani, and Widhayati 2019).

Berbagai penelitian terdahulu menjelaskan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan produk keuangan digital, karena semakin seseorang merasa bahwa teknologi yang digunakan bermanfaat maka seseorang akan menggunakannya (Ali et al. 2021; Nurfadilah and Samidi 2021; Purwantini et al. 2020; Sulaeman 2021). Sebaliknya jika seseorang merasa bahwa teknologi tersebut kurang berguna maka akan mengurangi minat untuk menggunakannya sehingga *Perceived Usefulness* akan berpengaruh secara tidak signifikan terhadap minat penggunaan *peer to peer lending* syariah (Qureshi et al. 2020; Tyas and Darma 2017).

Kemudian *Perceived Ease Of Use* yang dirasakan ditentukan oleh berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan suatu teknologi untuk mencapai tujuan penggunaan tertentu (Chuang et al. 2016). Semakin sering konsumen dimudahkan dalam mengakses sistem layanan pinjam meminjam syariah, maka semakin mendorong konsumen untuk memanfaatkan sistem layanan tersebut untuk membantu usahanya karena keunggulan sistem

layanan pinjam meminjam *peer to peer lending* syariah. Jaminan tambahan akan diberikan. Efektivitas dan efisiensi waktu bagi klien atau pemangku kepentingan UMKM (Kurniawan et al. 2019).

Berbagai penelitian terdahulu menjelaskan bahwa *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan produk keuangan digital, karena *ease of use* merupakan faktor yang mengukur persepsi kemudahan seseorang dalam membentuk nilai dan menciptakan sebuah perilaku terhadap suatu teknologi. Hal tersebutlah yang menyebabkan *perceived ease of use* sangat berpengaruh dalam mengukur minat penggunaan (*intention use*). Sehingga akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan layanan *peer to peer lending* syariah (Cho and Sagynov 2015; Dahlberg and Mallat 2002; Danurdoro and Wulandari 2016).

Namun, persepsi kemudahan pelanggan dapat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan teknologi keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan dari pelanggan, bukan berarti membuat minat dalam menggunakan teknologi keuangan meningkat. Hal tersebut disebabkan karena *Peer To Peer Lending* syariah tergolong *platform* keuangan yang masih baru dibandingkan *platform* keuangan lainnya, sehingga pengguna *Peer To Peer Lending* syariah membutuhkan banyak informasi mengenai cara penggunaan aplikasi/*website* tersebut (Qulub 2019; Suryani and Ramdhani 2022).

Kelima, yaitu *subjective norm* atau norma subjektif. Dalam persepsi penggunaan teknologi baru, dorongan orang-orang sekitar juga turut

mempengaruhi minat pengguna terhadap suatu teknologi keuangan. Fishbein and Ajzen (1975) mendefinisikan *subjective norm* adalah persepsi individu terhadap dorongan orang lain yang memiliki pengaruh terhadap dirinya dalam melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

Menurut Setiawan dkk (2018) norma subjektif adalah pendapat seseorang atau pendapat orang lain yang menentukan apakah dia ingin terlibat dalam suatu tindakan. Faktor sosial seperti keluarga, teman dekat dan orang-orang di lingkungan terdekat mempengaruhi norma subyektif. Dalam hal ini pihak yang menggunakan dan memanfaatkan layanan fintech syariah mempengaruhi keluarga, teman dekat dan orang-orang terdekatnya untuk menggunakan layanan tersebut. (Baharuddin 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menjelaskan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan produk keuangan digital, karena minat seseorang sangat dipengaruhi oleh tanggapan dari orang sekitarnya, khususnya orang-orang tersebut dianggap penting untuk dipertimbangkan persepsinya sebagai acuan bertindak dan berperilaku. Sehingga semakin besar norma subjektif maka akan semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan *Peer To Peer Lending* syariah (Andrew Gustnest Binalay, Mandey, and Mintardjo 2016; Dharmawan, Mulyanto, and Vidyasari 2019; Fadlullah, Yohana, and Fidhyallah 2021; Yeo and Fisher 2017).

Berbeda dengan hasil penelitian (Maskur, Tjahjaningsih, and Saeroji 2015; Sani 2016) bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat seseorang, karena kurangnya keyakinan normatif menyebabkan kurangnya

motivasi untuk mengikuti keyakinan orang lain saat menentukan norma subyektif. Dengan demikian kriteria yang sangat subyektif bukan berarti peningkatan *peer to peer lending* berarti menggunakan hukum syariah tanpa insentif untuk menggunakannya.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki perbedaan pada studi kasus. Pertama, lebih berfokus pada produk *fintech* yaitu *peer to peer lending* syariah. Kedua, memasukan variabel literasi digital karena belum ada penelitian yang meneliti tentang minat penggunaan *peer to peer lending* syariah dengan menggunakan variabel literasi digital. Padahal literasi digital merupakan aspek penting dalam penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi. Ketiga, penelitian ini memberikan rekomendasi solusi dan strategi terbaik yang perlu dilakukan perusahaan *Peer To Peer Lending* syariah guna meningkatkan minat penggunaan produk pada layanan tersebut dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Metode ini merupakan teknik analisis *multivariat* yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang lebih kompleks dibandingkan dengan analisis regresi berganda atau analisis objektif. Sehingga hasil yang diperoleh lebih realistis dan akurat serta hasilnya lebih stabil.

Dengan demikian, penelitian ini mencoba menggabungkan beberapa variabel untuk menjadi subjek penelitian seperti literasi keuangan, literasi digital, *Perceived Usefulness*, *Perceive ease of use*, dan norma subjektif terhadap minat penggunaan *peer to peer lending* syariah di Indonesia.

Perbedaan hasil yang muncul dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memotivasi penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *Peer to peer lending* Syariah dengan judul “**Determinat Minat Penggunaan *Peer to peer lending* Syariah di Indonesia**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, literasi digital, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan norma subjektif mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *Peer to peer lending* Syariah dan menentukan juga hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan minat penggunaan *Peer to peer lending* Syariah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah?
2. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap minat penggunaan *peer to peer lending* syariah?
3. Apakah *perceived usefullnes* mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah?
4. Apakah *perceive ease of use* mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah?
5. Apakah norma subjektif mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah literasi keuangan mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah
2. Untuk menguji apakah literasi digital mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah
3. Untuk menguji apakah *perceived usefullnes* mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah
4. Untuk menguji apakah *perceive ease of use* mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah
5. Untuk menguji apakah norma subjektif mempengaruhi minat penggunaan *peer to peer lending* syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti sendiri adalah dengan menambah kedalaman dan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengaruh literasi keuangan, literasi digital, *Perceived Usefulness*, *perceive ease of use*, dan norma subjektif terhadap minat penggunaan *peer to peer lending* syariah di Indonesia.

2. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi adalah untuk memperluas wawasan mengenai literasi keuangan, literasi digital, *Perceived Usefulness*, *perceive ease of use*, dan norma subjektif terhadap minat penggunaan *peer*

to peer lending syariah di Indonesia, sebagai fasilitas pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan syariah.

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajer suatu perusahaan sebagai bukti empiris dalam mengkaji mengenai literasi keuangan, literasi digital *Perceived Usefulness*, *perceive ease of use*, dan norma subjektif terhadap minat penggunaan *peer to peer lending* syariah di Indonesia dalam perusahaan. Diharapkan pula dapat memberikan saran bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien agar dapat memperkecil risiko dan meningkatkan nilai perusahaan dimasa depan.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah dapat memberikan pertimbangan bagi masyarakat mengenai pengaruh literasi keuangan, literasi digital, *Perceived Usefulness*, *perceive ease of use*, dan norma subjektif terhadap minat penggunaan *peer to peer lending* syariah di Indonesia. Dengan demikian, masyarakat memiliki berbagai referensi untuk menilai kebijakan yang diputuskan oleh perusahaan sehingga dapat memperkecil risiko suatu perusahaan yang mungkin akan terjadi.

E. Sistematika Penulisan

Susunan pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memberikan gambaran dan dasar pemikiran dari pemikiran peneliti yang dijabarkan melalui

garis besar setiap bab. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama bagian pendahuluan memberikan informasi pengantar tentang apa yang akan dilakukan peneliti. Dalam bab ini perspektif penelitian memuat alasan pertanyaan penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan yang menjadi batasan penelitian. Selain itu juga terdapat tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan dengan membahas metodologi yang menjelaskan metode penelitian dari pendahuluan hingga kesimpulan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab kedua membahas interpretasi teori yang digunakan dalam konteks kajian utama. Selain itu bab ini akan meninjau penelitian sebelumnya dan mengembangkan hipotesis berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang akan dijelaskan secara singkat sebagai kerangka konseptual.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga membahas teknik yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini meliputi: tujuan jenis data penelitian dan definisi operasional sumber populasi dan variabel sampel serta metode analisis data

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang hasil kajian analisis pembahasan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Dilakukan uji hipotesis penelitian dan hasil percobaan

BAB V: PENUTUP

Bab kelima merupakan kesimpulan yang berisi temuan penelitian dan seperangkat rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan Norma Subjektif terhadap minat penggunaan produk *fintech*. Objek pada penelitian ini adalah *Peer To Peer Lending* Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022. Dengan sampel penelitian adalah seseorang yang telah menggunakan ataupun belum pernah menggunakan aplikasi/*website Peer Lending* Syariah, yang berjumlah 180 orang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat menjawab rumusan masalah yang dibahas yaitu:

1. Literasi Keuangan terhadap minat penggunaan *Peer To Peer Lending* syariah di Indonesia berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan belum cukup memaksimalkan minat seseorang untuk menggunakan *Peer To Peer Lending* syariah.
2. Pengaruh Literasi Digital terhadap minat penggunaan *Peer To Peer Lending* syariah di Indonesia tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital belum dapat memaksimalkan minat seseorang untuk menggunakan *Peer To Peer Lending* syariah.

3. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap minat penggunaan *Peer To Peer Lending* syariah di Indonesia menjelaskan adanya pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persepsi kegunaan seseorang dapat memaksimalkan minat mereka terhadap layanan keuangan *Peer To Peer Lending* syariah karena semakin tinggi persepsi kegunaan seseorang maka akan semakin tinggi pula minat untuk menggunakan sebuah layanan teknologi keuangan.
4. Pengaruh *Perceived Ease Of Use* terhadap minat penggunaan *Peer To Peer Lending* syariah di Indonesia menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkah persepsi kemudahan seseorang dalam penggunaan website/aplikasi yang akan meningkatkan minat penggunaan *Peer To Peer Lending* syariah.
5. Pengaruh Norma Subjektif terhadap minat penggunaan *Peer To Peer Lending* syariah di Indonesia menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan keputusan minat seseorang sangat dipengaruhi oleh orang-orang sekitar. Sehingga semakin besar tingkat norma subjektif maka akan semakin tinggi pula minat penggunaan seseorang untuk menggunakan *Peer To Peer Lending* syariah.

B. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden masih terlalu luas dan tidak spesifik pada suatu ruang lingkup, karena

kebutuhan seseorang dalam penggunaan aplikasi/*website Peer To Peer Lending* syariah tentu berbeda, seperti antara mahasiswa dan pengusaha.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang peneliti temukan pada hasil uji, maka dapat penulis jabarkan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya:

a. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan saran untuk perusahaan *Peer To Peer Lending* Syariah di Indonesia yang berhubungan dengan minat penggunaan aplikasi/*website Peer To Peer Lending* Syariah yaitu:

1) Masih ada orang-orang yang tidak mengetahui lembaga yang legal/aman untuk melakukan pinjaman atau menginvestasikan dananya. Hal tersebut bisa menjadi acuan perusahaan terkait untuk terus mensosialisasikan keamanan dan kelegalan *Peer To Peer Lending* Syariah, guna mengedukasi tentang literasi keuangan kepada masyarakat Indonesia.

2) Berdasarkan jawaban responden penelitian ini mendapatkan jawaban terbanyak yaitu masyarakat Indonesia terbiasa menggunakan berbagai aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut menjadi satu peluang besar untuk perusahaan terkait dalam menyebarkan iklan tentang *Peer To Peer Lending* Syariah melalui aplikasi digital, guna meningkatkan minat

seseorang untuk menggunakan layanan *Peer To Peer Lending* Syariah.

- 3) Perusahaan terkait dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kemudahan dan manfaat layanan *Peer To Peer Lending* Syariah. Walaupun lebih banyak responden yang merasa mudah dan mendapatkan manfaat ketika mengoperasikan aplikasi/*website* tersebut, ternyata masih terdapat beberapa yang belum merasakan kemudahan dan manfaat. Hal tersebut bisa menjadi evaluasi untuk memperbaiki informasi dan menu pada laman aplikasi/*website* *Peer To Peer Lending* Syariah agar lebih mudah digunakan oleh pengguna
- 4) Berdasarkan jawaban terbanyak reponden yaitu dengan adanya Fatwa Dewan Syariah Nasional sangat membuat responden tertarik untuk menggunakan *Peer To Peer Lending* Syariah, hal tersebut menjadi salah satu strategi yang dapat digencarkan perusahaan terkait agar masyarakat Indonesia semakin yakin dan berminat untuk menggunakan layanan tersebut.

b. Bagi Akademisi

Berdasarkan hasil uji terdapat dua variabel yang berpengaruh tidak signifikan yaitu literasi digital dan literasi keuangan. Hal tersebut terjadi karena perbedaan kebutuhan responden. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih sampel penelitian dalam ruang lingkup yang spesifik ataupun sejenis misalnya UMKM. Dalam

pemilihan variabel literasi keuangan masih secara umum, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel berbasis syariah seperti literasi keuangan syariah, ataupun variabel lain yang berkaitan dengan minat seseorang dalam menggunakan *Peer To Peer Lending* syariah seperti persepsi risiko dan pemahaman riba sebagai variabel moderasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Trisna, and Luh Putu Mahyuni. 2022. "Volume . 24 Issue 2 (2022) Pages 245-258 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Kemudahan , Manfaat , Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pen." 2(2):245–58. doi: 10.29264/jfor.v24i2.10330.
- Ajzen, I. 1988. *Attitudes, Personality, and Behavior*. edited by P. Press. WD Cranoeds.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, Personality, and Behavior*. 2nd Editio. New York: Open University Press.
- Al-Gahtani. 2001. "The Applicability of TAM Outside North America: An Empirical Test in the United Kingdom." *Information Resources Management Journal* 14(3):37–46.
- Albaity, Mohamed, and Mahfuzur Rahman. 2019. "The Intention to Use Islamic Banking: An Exploratory Study to Measure Islamic Financial Literacy." *Nternational Journal of Emerging Markets* 14(1).
- Ali, Muhammad Arsalan. 2021. "Impact of Islamic Financial Literacy, Subjective Norms, Risk Perception and Perceived Behavioral Control on Adoption of Islamic Banking in Pakistan." *Revista Gestão Inovação e Tecnologias* 11(3):220–33. doi: 10.47059/revistageintec.v11i3.1929.
- Ali, Wajeeha, Morakinyo Dada, Siva Muthaly, and Mitra Saeedi. 2021. "Adoption of ' Shariah ' Compliant Financing - Based Crowdfunding Platform by Smes : A Case Study on Beehive." *Asia Pacific University of Technology & Innovation (APU)* 82:533–45.
- Andista, D. R., and R. Susilawaty. 2021. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online." *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 12:1228–33.
- Andrian, Muh. 2022. "Keputusan Investasi Peer To Peer Lending Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Antara, Purnomo M., Rosidah Musa, and Hassan Faridah. 2016. "Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem." *Procedia Economics and Finance* 37:196–202.

- Anugrah, Rizky. 2018. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING." *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- APJII. 2022. "Laporan Survei Internet APJII 2022."
- Au, Y. A., and R. J. Kauffman. 2008. "The Economics of Mobile Payments: Understanding Stakeholder Issues for an Emerging Financial Technology Application." *Electronic Commerce Research and Applications* 7(2):141–64. doi: 10.1016/j.elerap.2006.12.004.
- Baharuddin, Jukri. 2022. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kendali Perilaku Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Nasabah Perbankan Di Kota Jayapura." *Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang* 1–98.
- Baihaqi, Jadzil. 2018. "Financial Technology Peer-To-Peer Lending Berbasis Syariah Di Indonesia." *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 1(2):116. doi: 10.21043/tawazun.v1i2.4979.
- Bawden, D. 2001. "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts." *Journal of Documentation* 57(2):218–59.
- Bilson, Simamora. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia.
- Binalay, A.G., S. L. Mandey, and C. M. Mintardjo O. 2016. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado." *Jurnal EMBA Analisis Penerapan Pemungutan* 4(1):395–406.
- Binalay, Andrew Gustnest, Silvy L. Mandey, and Christoffel M. O. Mintardjo. 2016. "PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BELI SECARA ONLINE PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DI MANADO." *Jurnal EMBA* 4(1):395–406.
- Blackwell, R. ..., P. .. Miniard, and F. J. Engel. 2006. *Consumer Behaviour*. Mason: Thomson.
- Buckingham, D. 2007. "Digital Media Literacies: Rethinking Media Education in the Age of the Internet." *Research in Comparative and International Education* 2(1):43–55. doi: 10.2304/rcie.2007.2.1.43.

- Chen, H., and R. Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Service Review* 7(2):107–28.
- Chin W, Marcoulides G. 1998. "The Partial Least Squares Approach to Structural Formula Modeling." *Advances in Hospitality and Leisure* 8 (2) (January 1998):5.
- Cho, Y., and E. Sagynov. 2015. "Exploring Factors That Affect Usefulness, Ease of Use, Trust and Purchase Intention in the Online Environment." *International Journal Management & Information System* 19(1):22–36.
- Cholifah, Rizky Nur. 2020. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use Dan Trust Terhadap Intention To Use (Studi Kasus Pengguna Dana Pada Tix Id Di Tangerang Selatan Dan" *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Chrismastianto, Imanuel A. W. 2017. "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Di Indonesia." *Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan Tangerang* 20(1).
- Chuang, Li-Min, Chun-Chu Liu, and Hsiao-Kuang Kao. 2016. "The Adoption of Fintech Service: TAM Perspective." *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)* 3(7):1–15. doi: <https://www.ijmas.org/3-7/IJMAS-3601-2016.pdf>.
- COX, A. GRANBOIS, DH, and J. SUMMERS. 1983. *Planning, Search, Certainty and Satisfaction among Durables Buyers: A Longitudinal Study*. Vol. X. Thirteenth. San Francisco: Association for Consumer Research.
- Dahlberg, T., and N. Mallat. 2002. "Mobile Payment Service Development-Managerial Implications of Consumer Value Perception." *Proceeding of the Tenth European Conference on Information System*.
- Danurdoro, Kevin, and Dwi Wulandari. 2016. "The Impact of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Subjective Norm, and Experience Toward Student's Intention to Use Internet Banking." *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan* 8(1):17–22. doi: 10.17977/um002v8i12016p017.
- Darmansyah, Fianto, B. A., Hendratmi, A., & Aziz, P. F. 2019. "Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Financial Technology: Three Competing Models." *Journal of Islamic Marketing* 12(4):794–812. doi: <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2019-0252>.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13(3):319–40. doi: 10.2307/249008.

- Davis, Fred D., P. Richard, Paul R. \. Bagozzi, and Warshaw. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models." *Management Science* 35(8):982–1003. doi: 10.1287/mnsc.35.8.982.
- Dharmawan, Bima Satria, Mulyanto, and Rahmanita Vidyasari. 2019. "PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN APLIKASI FINTECH." *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 8(1):1437–45.
- DSN-MUI. 2018. "Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah." 14.
- Dudovskiy, John. 2011. "Consumer Decision Making Process: A Detailed Analysis." *Business Research Methodology*. Retrieved (<https://research-methodology.net/consumer-decision-making-process-a-detailed-analysis/>).
- Dwiningsih, Yuliana Windi. 2020. "LITERASI KEUANGAN , LITERASI LAYANAN KEUANGAN PADA SISWA SMA KOMPLEK SURABAYA."
- Fadlullah, Nazar Muhammad, Corry Yohana, and Nadya Fadillah Fidhyallah. 2021. "Pengaruh Self Efficacy Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Di Jabodetabek." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 2(2):497–509.
- Fishbein, M., & Icek Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intention And Behaviour: An Introduction To Theory And Research*. Addison-Wesley: MA.
- Fishbein, M., and 1 Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison.Wesley.
- Franedy, R., & Bosnia, T. 2018. "Ini Dia Empat Jenis Fintech Di Indonesia." *Cnbcindonesia.Com*. https://www.cnbcindonesia.com/Tech/20180110145800-37-1126/Ini-Dia-Empat-Jenis-Fintech-Di_indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 4th ed. Semarang: BP-UNDIP.
- Ghozali, Imam, and Hengky Latan. 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Gilster, Paul. 1997. *Digital Literacy*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- H, Manurung. Adler, and Lutfi T. Rizky. 2009. *Succesful Financial Planner: A Complete Guide*. Jakarta: Grasindo.

- Hafis, Muhammad Haikal, and Mandra Lazuardi Kitri. 2019. "The Effect of Religiosity and Sharia Financial Literacy towards the Usage of Sharia Investments." *Proceeding Book of The 4th ICMEM 2019 and The 11th IICIES 2019, 7-9 August 2019, Bali, Indonesia* (August):7–9.
- Hair, J. F. Jr, R. E. Anderson, R. L. Tatham, and W. C. Black. 2010. *Multivariate Data Analysis*. 5 th editi. New York: Prentice Hall.
- Hair, Joseph F., Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. 2013. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance." *Long Range Planning* 46(1–2):1–12. doi: 10.1016/j.lrp.2013.01.001.
- Hair, Joseph F., Jeffrey J. Risher, Marko Sarstedt, and Christian M. Ringle. 2019. "When to Use and How to Report the Results of PLS-SEM." *European Business Review* 31(1):2–24. doi: 10.1108/EBR-11-2018-0203.
- Hair, Joseph F., Marko Sarstedt, and Christian M. Ringle. 2021. *Handbook of Market Research*.
- Hands, D. Wade. 2009. "Economics, Psychology and the History of Consumer Choice Theory." *Cambridge Journal of Economics* 34(4):633–48. doi: 10.1093/cje/bep045.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hasibuan, Henny Triyana. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Layanan Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah." *E-Jurnal Akuntansi* 31(5):1201. doi: 10.24843/eja.2021.v31.i05.p10.
- Hiyanti, Hida, Lucky Nugroho, Citra Sukamadilaga, and Tetet Fitrijanti. 2019. "Peluang Dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5(03):326–33.
- Ichwan, I., and R. Kasri. 2019. "Why Are Youth Intent on Investing Through Peer To Peer Lending? Evidence From Indonesia." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 5(4):741–762. doi: 10.21098/jimf.v5i4.1157.
- Irimia-Diéguez, A., F. Velicia-Martín, and M. Aguayo-Camacho. 2023. "Predicting Fintech Innovation Adoption: The Mediator Role of Social Norms and Attitudes." *Financial Innovation* 9(1). doi: 10.1186/s40854-022-00434-6.
- Ismail, Harries Arizonia, and Tri Purwani. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking." 3(17).

- Jerene, Wondwossen, and Dhiraj Sharma. 2019. "The Adoption of Banking Technology and Electronic Financial Services: Evidence from Selected Bank Customers in Ethiopia." *International Journal of Electronic Finance* 9(4):310–28. doi: 10.1504/IJEF.2019.104080.
- JISC. 2018. "Developing Digital Literacies." *JISC*.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H. .. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Karim, Adiwarmam. 2010. *Konomi Mikro Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Khan, Muhammad Junaid, Faheem Aslam, and Syed Nisar Ul Mulk. 2020. "Factors Affecting Financial Literacy and Financial Behaviour of Investors in Pakistan." *Research Journal of Social Sciences and Economics Review (RJSSER)* 1(3):80–90. doi: 10.36902/rjsser-vol1-iss3-2020(80-90).
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Prehalindo.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniawan, Taufan Adi, Dewi Kusuma Wardani, and Lucianna Widhayati. 2019. "PENGARUH KEBERTERIMAAN LAYANAN PEER TO PEER LENDING KEPADA UMKM SEBAGAI PENGGUNA DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora (JSEH)* 5(2):151–60.
- Lova, Evi Fajriantina. 2021. "Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah: Sebuah Perbandingan Dan Analisis." *Jebbr* 1(2):29–41.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori Dan Pratik*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Lyons, Angela, Josephine Kass-Hanna, Fan Liu, Andrew Greenlee, and Lianyun Zeng. 2019. "Building Financial Resilience Through Financial and Digital Literacy in South Asia and Sub-Saharan Africa." *SSRN Electronic Journal* (May). doi: 10.2139/ssrn.3496562.
- Mahdzan, Nurul Shahnaz, Rozaimah Zainudin, and Sook Fong Au. 2017. "The Adoption of Islamic Banking Services in Malaysia." *Journal of Islamic Marketing* 8(3):496–512.

- Marpaung, Oktavia. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan Gopay) Terhadap Literasi Keuangan." *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta* 2(2):77–85. doi: 10.53825/japjayakarta.v2i2.57.
- Marzuki, Marzuki, and Nurdin Nurdin. 2020. "The Influence of Halal Product Expectation, Social Environment, and Fiqih Knowledge on Intention to Use Shariah Financial Technology Products." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13(1):171–93.
- Maskur, Ali, Endang Tjahjaningsih, and Adib Saeroji. 2015. "Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro." *Proceeding Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang* (i):1–15.
- Mason, Carolynne LJ, and Richard MS Wilson. 2000. *Conceptualizing Financial Literacy Business Scholl Research Series*.
- Misissaifi, Mira, and Jaka Sriyana. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10(1):109–24. doi: 10.46367/iqtishaduna.v10i1.276.
- Morris, G. Michael, and Andrew Dillon. 1997. *How User Perceptions Influence Software Use*. IEEE.
- Nugraha, I. Gede Wahyu Cahya. 2016. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Minat Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Pada Sentra Industri Keripik Dan Tempe Sanan)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9(2):1–25.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2(2):199–222. doi: 10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221.
- Nurfadilah, Dety, and Sudarmawan Samidi. 2021. "HOW THE COVID-19 CRISIS IS AFFECTING CUSTOMERS ' INTENTION TO USE ISLAMIC FINTECH SERVICES : EVIDENCE FROM INDONESIA." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 7(1):83–114. doi: 10.21098/jimf.v7i0.1318.
- OJK. 2021. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025." *Ojk.Co.Id*. Retrieved (<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>).

- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. "Penyelenggara Fintech Lending Berizin Di OJK per 22 April 2022." *Di Akses Dari <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Iknb/Financial-Technology/Pages/Penyelenggara-Fintech-Lending-Berizin-Di-OJK-per-22-April-2022.aspx>* tanggal 14.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2022. "Per 22 April 2022." *Perusahaan Fintech Lending Berizin Dan Terdaftar Di OJK* (April):2.
- Pakidulan, Umkm Sukabumi, Teddy Setiawan, Dwinanto Priyo Susetyo, and Eka Pranajaya. 2021. "Edukasi Literasi Digital: Pendampingan Transformasi Digital Pelaku UMKM Sukabumi Pakidulan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(7):1599–1606.
- Paslah, Reno. 2018. "Penerapan Prinsip Syariah Pada Financial Technology Peer To Peer Lending Berbasis Syariah Perspektif Hukum Bisnis Syariah." 1–129.
- Pradini, Krissandi Tunggal, and Susanti. 2021. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI DIGITAL, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING BCA, BNI, BRI." *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA* 10(10):859–72.
- Prawita, Dika, Ambar Lukitaningsih, and Henny Welsa. 2021. "ANALISIS PRICE DISCOUNT DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP MINAT PEMBELIAN ULANG MENGGUNAKAN FINTECH MELALUI INTERVENING CUSTOMERS SATISFACTION (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Gopay Di Kota Yogyakarta)." *Upajiwana Dewantara* 4(2):147–60. doi: 10.26460/mmud.v4i2.8796.
- Purwantini, Anissa Hakim, Fauzul Hanif Noor Athief, Faqiatul Mariya, and Waharin. 2020. "Indonesian Consumers' Intention of Adopting Islamic Financial Technology Services." *Journal of Economics and Business* 5(2):171–96.
- Puspita, Erna, and Mar'atus Solikah. 2022. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN E-MONEY PADA GENERASI MILENIAL." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21(1):29–41. doi: 10.29303/aksioma.v21i1.154.
- Qulub, Ashif Syifa'ul. 2019. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money." *SKRIPSI. Walisongo : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo* 1–70.
- Qureshi, Muhammad Asif, Kamaruzaman Noordin, Junaid Mehboob Shaikh,

- Muhammad Arman Khan, and Saeed Shahbaz. 2020. "Acceptance of Islamic Financial Technology (FinTech) Banking Services by Malaysian Users: An Extension of Technology Acceptance Model." *Emerald Publishing Limited* 22(3):367–83. doi: 10.1108/FS-12-2019-0105.
- Rahma, Deva Noor, and Ratna Candra Sari. 2021. "The Effect of Financial Literacy, Digital Literacy, Performance Expectancy on Intention Behavior To Use Peer To Peer Lending." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 9(2).
- Rahmania, Ardhia, Diva Farchan Agil, Mochammad Siswanto, Sela Aulia, Datumaya Wahyudi Sumari, and Arwin. 2022. "Pemanfaatan Video Edukasi Untuk Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat Pada E-Wallet Di Masa Pandemi." *Jurnal Mnemonic* 5(2):136–44. doi: 10.36040/mnemonic.v5i2.4825.
- Rahmawati, Lilik, Iqbal Tanjung, and Baiq El Badriati. 2018. "Analisis Permintaan Dan Perilaku Konsumen Fintech Syariah Model Crowdfunding." *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2(1):35–49. doi: 10.33650/profit.v2i1.552.
- Salimon, Maruf Gbadebo, Sany Sanuri Mohd Mokhtar, Maha Mohammed, and Yusr. 2020. "E-Banking as a Financial Supply Chain System: Can e-TAM Improve Trust and the Rate of Adoption?" *International Journal of Supply Chain Management (IJSCM)* 9(2):216–26.
- Sani, Ahmas. 2016. "Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak Dan Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Pajak Melalui Pemahaman Akuntansi." *Encyclopedia of Systems Biology* 5(2):1646–1646.
- Saputri, Novitasari Agus, Agustin Dwi Haryanti, and Thoufan Nur. 2022. "Digitalisasi Pembiayaan: Atensi UMKM Dalam Memanfaatkan Pembiayaan Peer To Peer Lending." *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)* 3(3):603–10. doi: 10.47065/ekuitas.v3i3.1235.
- Shih, Y., and K. Fang. 2004. "The Use of a Decomposed Theory of Planned Behavior to Study Internet Banking in Taiwan." *Internet Research* 14:213–23.
- Sito Putri, Rizky Ramadhany, and Sri Setyo Iriani. 2021. "Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Tokopedia Melalui Trust Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(2):708. doi: 10.26740/jim.v9n2.p708-722.
- Sugiarti, Evy Nur, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. 2019. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang." *E-Jra* 8(4):90–104.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suhartanto, D., N. H. Farhani, M. Muflih, and Setiawan. 2018. "Loyalty Intention towards Islamic Bank: The Role of Religiosity, Image, and Trust." *International Journal of Economics and Management*, 12(1):137–151.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulaeman. 2021. "Factors Determining Behavioral Intentions to Use Islamic Crowdfunding Platform in Times of Covid-19 in Indonesia: Evidence from TAM Approach." *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam* 7(1):31–44. doi: 10.20885/JEKI.vol7.iss1.art3.
- Suryani, Ratna, and Firkhan Nur Ramdhani. 2022. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Brand Image Toko Terhadap Niat Beli Ulang Di Online Marketplace Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening." *Medikonis* 13(1):62–69. doi: 10.52659/medikonis.v13i1.49.
- Susilawaty, L., and N. Nicola. 2020. "Pengaruh Layanan Perbankan Digital Pada Kepuasan Nasabah Perbankan." *Jurnal Manajemen Maranatha* 19(2):179–90. doi: 10.28932/jmm.v19i2.2478.
- Sutisna. 2002. *Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutisna, I. Putu Gede. 2020. "Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19." *STILISTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni* 8(2):268–83. doi: 10.5281/zenodo.3884420.
- Syahrani, Danna P., and N. N. Kerti Yasa. 2022. "The Role of Trust as Mediation between Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Repurchase Intention." *European Journal of Development Studies* 2(3):36–40. doi: 10.24018/ejdevelop.2022.2.3.91.
- Taylor, S., and P. A. Todd. 1995. "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models." *Information Systems Research* 6(2):144–176. doi: 10.1287/isre.6.2.144.

- Thompson, Ronald L., Christopher A. Higgins, and Jane M. Howell. 1991. "Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization." *MIS Quarterly* 15(1):125–43.
- Tyas, Elok Irianing, and Emile Satia Darma. 2017. "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, Dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi Dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1(1):25–35. doi: 10.18196/rab.010103.
- Vebiana, V. 2018. "Perbankan Digital , Pengalaman Pelanggan , Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah." *9th Industrial Research Workshop and National Seminar* 747–751. doi: 10.35313/irwns.v9i0.1145.
- Venkatesh, V., and F. D. Davis. 2000. "Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies." *Management Science* 46(2):186–204. doi: 10.1287/mnsc.46.2.186.11926.
- Weber, Ron. 1999. *Information System Control and Audit*. New Jearsey: Prentice Hall Inc.
- Wicaksana, Arif. 2017. "Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Sumber Finansial Di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau." *Jurnal Ekonomi KIAM* 28(2).
- Wiyono, Teguh. 2020. "Mekanisme Dan Layanan Peer to Peer Lending Syariah Perspektif Ekonomi Islam (Studi Analisis Pada 13 Fintech Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Per 19 Februari 2020)." *IAIN Ponorogo, Ponorogo, Indonesia* 1–103.
- Xu, L., and B. Zia. 2012. "Financial Literacy Around The World – An Overview Of The Evidence With Practical Suggestions For The Way Forward." *The World Bank: Finance And Private Sector Development*.
- Yarli, Dodi. 2018. "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid." *Jurnal YUDISI* 9(2).
- Yeo, J. ..., and P. .. Fisher. 2017. ".Mobile Financial Technology and Consumers' Financial Capability in the United States." *Journal of Education & Social Policy* 7(1).
- Yoo, J. H., and P. J. Fisher. 2017. "Mobile Financial Technology and Consumers ' Financial Capability in the United States." *Journal Of Educaion & Social Policy* 7(1):80–93.

- Yudhistira, Santi Yudhistira, Sri Tiatri, and Heni Mularsih. 2018. "Penguujian Confirmatory Factor Anaysis Alat Ukur Uwesss Versi Indonesia." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 1(2):68. doi: 10.24912/jmishumsen.v1i2.970.
- Yuliana. 2004. "Pengaruh Sikap Pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control Pada Intensi Pindah Kerja Pada Pekerja Teknologi Informasi." *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6:1–18.
- Yuniarti, Veronica. 2019. "Faktor – Faktor Yang MemengaruhYuniarti, V. (2019). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology Peer To Peer Lending. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1–22.i Minat Penggunaan Financial Technology Peer To Peer Lending." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 1–22.
- Yusuf, R., Sanusi, Maimun, E. Hayati, and I. Fajri. 2019. "Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Model Project Citizen." *Prosiding Seminar Nasional Reaktualisasi Konsep Kewarganegaraan Indonesia* 185–99.
- Zaman, Zunaira, Bilal Mehmood, Rashid Aftab, Muhammad Shahid, and Yasir Ameen. 2017. "Role of Islamic Financial Literacy in the Adoption of Islamic Banking Services: An Empirical Evidence from Lahore, Pakistan." *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)* 7(2):230–47. doi: 10.26501/jibm/2017.0702-006.